
PANDANGAN MAHASISWA TERHADAP KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI PADA LINGKUNGAN KAMPUS

Djuria Suprato

Bina Nusantara University, Jakarta

Pos-el: djuria@binus.ac.id

Abstrak. Dengan berkembangnya teknologi yang pesat, membuat komunikasi menjadi lebih banyak menggunakan digital melalui telpon genggam. Bahasa Indonesia yang sehari-hari dipakai untuk komunikasi juga sudah bergeser penggunaannya. Banyak pengaruh dari Bahasa digital yang sudah menjadi kebiasaan terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk lebih menyadari dan mengetahui tentang keefektifan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi dalam lingkungan kampus dari sudut pandang mahasiswa. Pengamatan dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode pemberian kuesioner dan dilakukan secara *online* dalam proses pengumpulan data. Hasil yang diperoleh dari 55 mahasiswa menyatakan bahwa Bahasa Indonesia sangat efektif digunakan dalam komunikasi di lingkungan kampus, terlebih-lebih berkomunikasi pada saat pembelajaran di kelas dan di luar kelas seperti kerja kelompok, kegiatan organisasi. Pada akhirnya, walaupun banyak penggunaan Bahasa tidak formal dalam dunia maya, mahasiswa merasa tetap mempergunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses belajar mengajar dan komunikasi antar mahasiswa, terutama karena mahasiswa berasal dari berbagai daerah, sehingga Bahasa Indonesia dapat membuat komunikasi menjadi lancar.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia; Komunikasi; Efektif; Lingkungan Kampus

Abstract. *The rapid development of technology has shifted communication using digital via mobile phones. Indonesia language, which is used daily for communication, has also shifted its use. Many influences from digital language have become a habit, especially among students. This study aims to be more aware and know about the effectiveness of Indonesia language as a communication in campus environment from the students' perspective. Observations were made directly used a questionnaire method and was conducted online in data collection process. The results obtained from 55 students stated that Indonesia language is very effective in communication in the campus environment, especially communication during learning in class and outside the classroom such as group-work, organizational activities, etc. In the end, although there are many uses of informal language in cyberspace, students feel that they still use good and correct language in the teaching and learning process, and also in communication among students, especially students come from various regions, so that they can make communication fluent.*

Keyword: *Indonesia Language; Communication; Effective, Campus Environment.*



Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana yang paling efektif untuk menyampaikan apa maksud dan keinginan kita, serta merupakan alat untuk melakukan komunikasi kepada lawan bicara. (Gunawan, 2020). Yang artinya bahwa bahasa yaitu suatu alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan murni dari dalam diri seseorang. Bahasa juga sebagai salah satu aspek penting dalam berinteraksi sesama manusia. Bahasa dikatakan sebagai cermin kepribadian seseorang karena bahasa dapat menerjemahkan pikiran dan tingkah laku. Penyampaian informasi dan ide tersebut tentunya menggunakan suatu kalimat. Maka, setiap individu harus menyampaikan ide tersebut dengan memperhatikan penyusunan kalimat yang efektif dan efisien agar mudah dimengerti oleh pendengarnya.

Pada lingkungan kampus, bahasa juga digunakan untuk menulis tulisan pada sebuah laporan ataupun karya ilmiah. Agar komunikasi lancar, maka mahasiswa harus menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dan efisien. Sebagai mahasiswa yang terpelajar seharusnya sudah menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada lingkungan kampus dan dalam kehidupan sehari-hari. Karena pastinya ada banyak mahasiswa yang dari berbagai daerah datang untuk belajar tentang perkuliahan. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus menggunakan bahasa Indonesia yang efektif dan mudah dipahami oleh orang lain.

Komunikasi di era globalisasi ini merupakan salah satu hal vital dan paling cepat kemajuannya. Globalisasi dan perkembangan teknologi komunikasi informasi telah memungkinkan manusia berkomunikasi dalam bentuk-bentuk yang tidak pernah kita bayangkan (Herawati, 2011). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Erni Herawati menyimpulkan bahwa komunikasi yang diperantai oleh teknologi telah menciptakan budaya baru yang berbeda dengan komunikasi yang telah ada. Budaya baru tersebut diantaranya adalah dari segi berbahasa. Pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui keefektifan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di kalangan mahasiswa.

Efektivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang diartikan dengan : a) ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh, ada kesannya), b) manjur atau mujarab, c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 284). Sedangkan keefektifan merupakan pengukuran seberapa efektif penggunaan Bahasa Indonesia yang diutarakan. Keefektifan dimulai dari penggunaan kalimat efektif, kalimat efektif dapat mengomunikasikan pikiran atau perasaan pembicara kepada pendengar secara tepat. Keefektifan kalimat pada pembicaraan terdiri dari beberapa ketentuan.

Menurut Fatmawati (2021), untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif kita dituntut untuk memahami proses dan mampu menerapkan pengetahuan secara kreatif. Untuk itu perlu adanya pemahaman menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, sehingga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan tepat.

Dalam penelitian Wedyanthi dkk. (2014) menunjukkan tidak ada hubungan korelasi antara score menulis yang efektifitas pemakaian Bahasa Indonesia. Hal ini

merupakan hasil dari nilai skor menulis. Walaupun demikian, komunikasi dengan berbahasa yang efektif dapat meningkatkan kinerja (Waridah, 2016). Dalam hal ini diharapkan, mahasiswa setelah memahami Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diterapkan dalam komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Pengamatan ini dilakukan pada mahasiswa selama mengikuti perkuliahan daring di Binus University. Pengamatan mengenai bagaimana mahasiswa berkomunikasi, yaitu saat pembelajaran di kelas dan di luar kelas seperti kerja kelompok, kegiatan organisasi, dll. Melalui pengamatan ini dibuat kuesioner, dengan mencari tahu dan mendapatkan kemungkinan jawaban yang akan ada pada kuesioner.

Pemberian kuesioner dan dilakukan secara *online* dalam proses pengumpulan data. Menurut Sanjaya (2015) dalam Gamal (2022), angket atau kuesioner adalah instrument berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau diisi (dipilih) oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Dalam kuesioner terdapat 5 butir pertanyaan mengenai keefektifan penggunaan bahasa Indonesia bagi mahasiswa dalam lingkungan kampus. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa Binus University. Target responden adalah 50 mahasiswa. Total mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengumpulan data melalui pengisian kuesioner ini ialah 55 mahasiswa semester ganjil 2021-2022.

Kuisisioner merupakan formulir yang berisi kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, jawaban, serta informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini daftar pertanyaan disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat penggunaan bahasa Indonesia yang efektif di lingkungan kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis menjalankan penelitian, dalam hal ini observasi dan survei kuesioner. Berikut adalah hasil yang penulis dapatkan dan ditampilkan pada tabel1.

Tabel 1 Hasil Survey

Pertanyaan	Pilihan/Jawaban	Jumlah responden
Apakah Anda menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus?	A. Ya B. Tidak	A. 55
Seberapa sering Anda menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus?	A. Selalu B. Sering C. Jarang	A. 33 B. 21 C. 1
Dalam kegiatan apa saja Anda menggunakan Bahasa Indonesia?	A. Kelas B. Kerja Kelompok C. Ngobrol dengan teman D. Kegiatan organisasi E. Sehari-hari F. Ngobrol dengan dosen	A 52 B 52 C 52 D 47 E 1 F 1
Mengapa Anda menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di kampus?	A Mudah digunakan & dipahami B. Sudah terbiasa	A 45 B 47 C 43

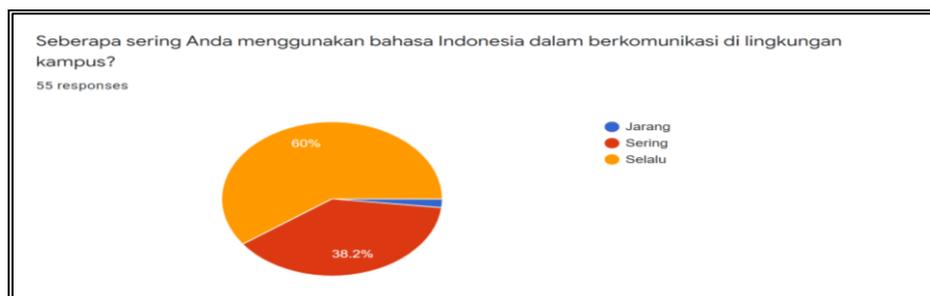
	C.	Umum digunakan di lingkungan kampus
Menurut Anda, seberapa efektif penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus anda? (Rating 1-10 dimana 1 berarti tidak efektif dan 10 berarti sangat efektif)	10	29
	9	9
	8	10
	7	6
	5	1

Berikut adalah analisis dari hasil data penelitian yang penulis dapatkan dari tiap pertanyaan kuesioner dan ditampilkan dalam bentuk grafik serta penjelasannya.



Gambar 1 Pertanyaan no.1

Pada pertanyaan satu, “Apakah Anda menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus?” dapat dilihat dari data penelitian, 55 mahasiswa atau 100% yang memilih jawaban (A)Ya dan tidak ada mahasiswa atau 0% yang memilih jawaban (B)Tidak. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa yang disurvei menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus.



Gambar 2 Pertanyaan no.2

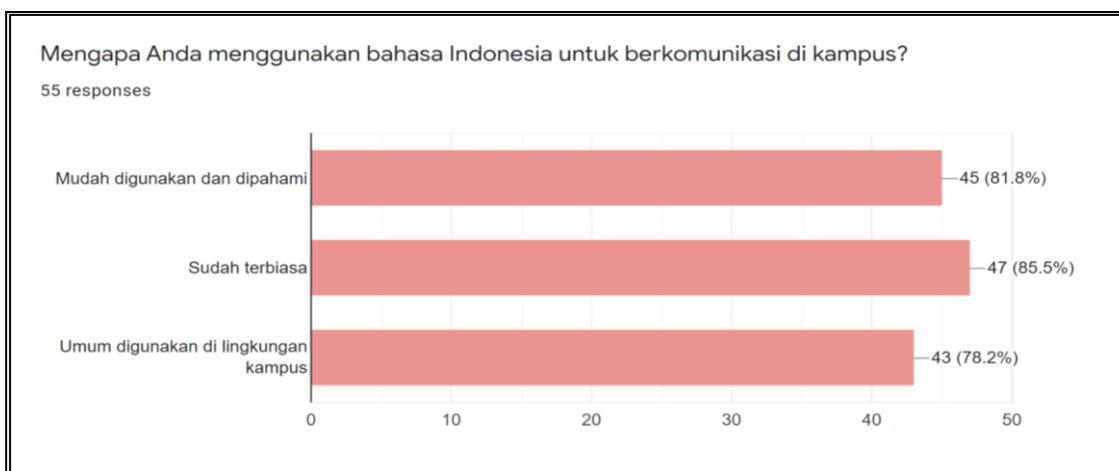
Pada pertanyaan dua, “Seberapa sering Anda menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus?” dapat dilihat dari data penelitian, 33 mahasiswa atau 60% yang memilih pilihan (A)Selalu, 21 mahasiswa atau 38.2% yang memilih pilihan (B)Sering, dan hanya 1 mahasiswa atau 1.8% yang memilih pilihan

(C)Jarang. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang disurvei selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus.



Gambar 3 Pertanyaan no.3

Pada pertanyaan nomor tiga, “Dalam kegiatan apa saja Anda menggunakan bahasa Indonesia?” dapat dilihat dari data penelitian, 52 mahasiswa atau 94.5% yang memilih pilihan “Kelas”, “Kerja Kelompok”, dan “Ngobrol dengan teman”, sedangkan 47 mahasiswa atau 85.5% yang memilih pilihan “Kegiatan Organisasi”, dan hanya 1 mahasiswa atau 1.8% yang memilih jawaban “sehari-hari” dan “ngobrol dengan dosen”. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa yang disurvei menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dalam kegiatan kelas, kerja kelompok, dan ngobrol dengan teman.



Gambar 4 Pertanyaan no.4

Pada pertanyaan empat, “Mengapa Anda menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di kampus?” dapat dilihat dari data penelitian, 45 mahasiswa atau 81.8% yang memilih pilihan “Mudah digunakan dan dipahami”, 47 mahasiswa atau 85.5% yang memilih pilihan “Sudah terbiasa”, dan 43 mahasiswa atau 78.2% yang memilih jawaban “Umum digunakan di lingkungan kampus”. Maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh mahasiswa yang disurvei menggunakan bahasa Indonesia untuk

berkomunikasi di lingkungan kampus karena sudah terbiasa, mudah digunakan dan dipahami, serta umum digunakan di lingkungan kampus.



Gambar 5 Pertanyaan no.5

Pada pertanyaan lima, “Menurut anda, seberapa efektif penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus anda?” menggunakan metode *Rating 1 - 10* dimana 1 berarti tidak efektif dan 10 berarti sangat efektif. Dapat dilihat dari data penelitian, 29 mahasiswa atau 52.7% yang memilih *rating 10*, 9 mahasiswa atau 16.4% yang memilih *rating 9*, 10 mahasiswa atau 18.2% yang memilih *rating 8*, 6 mahasiswa atau 10.9% yang memilih *rating 7*, dan hanya 1 mahasiswa atau 1.8% yang memilih *rating 5*. Maka dapat disimpulkan dari sebagian besar mahasiswa yang disurvei menyatakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di lingkungan kampus memiliki tingkat efektivitas yang sangat efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia sangat efektif untuk digunakan sebagai bahasa komunikasi dalam lingkungan kampus. Hal ini dikuatkan dengan melihat jawaban dari mahasiswa yang disurvei mengenai pertanyaan kuesioner yang diberikan. Seluruh mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus. Melihat dari tingkat frekuensi, mahasiswa selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus.

Kegiatan-kegiatan dari mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, yaitu kegiatan kelas, kerja kelompok, dan ngobrol dengan teman. Dari sisi alasan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia berkomunikasi, yaitu karena sudah terbiasa, mudah digunakan dan dipahami, serta umum digunakan di lingkungan kampus. Hal terakhir yang sangat mendukung, yaitu pendapat dari sebagian besar mahasiswa bahwa penggunaan bahasa Indonesia sangat efektif untuk berkomunikasi di lingkungan kampus.

Bahasa Indonesia berdampak dalam kehidupan sosial dan aktivitas sehari-hari mahasiswa dalam lingkungan kampus. Serta melihat peran mahasiswa sebagai generasi muda, membangun bangsa Indonesia dengan masa depan yang lebih baik

dapat dimulai dengan pelestarian bahasa Indonesia melalui penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi di lingkungan kampus.

Dari hasil penelitian, diharapkan agar bahasa Indonesia tetap digunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan kampus melihat tingkat keefektifan yang tinggi. Karena dapat bermanfaat banyak bagi mahasiswa, dosen, dan orang-orang di sekitar lingkungan kampus dengan membantu mempermudah komunikasi serta menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.

REFERENSI

- Fatmawati, N. (2021). Berkomunikasi secara efektif, Ciri Pribadi yang berintegritas dan penuh semangat. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html>
- Gunawan, H. I. (2020). *Bahasa Indonesia Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri*. Purwokerto: CV.Pena Persada.
- Herawati, E. (2011). Komunikasi Dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi. *Humaniora*, 2(1), 100-109.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. <https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus%20Indonesia.pdf>
- Thabroni, G. (2022). Instrumen Penelitian: Pengertian, Kriteria & Jenis (Penjelasan lengkap). <https://serupa.id/instrumen-penelitian/>
- Waridah. (2016). Berkomunikasi dengan Berbahasa Efektif Dapat Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Simbolika*, 2(2).
- Wedayanthi, N. K., Suandi, I. N., & Artawan, G. (2014). Efektivitas Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Sehubungan dengan Perolehan Skor Seksi Menulis Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) pada Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 3(1).